



THE WAR IS OVER

ANDA SUDAH DIBERIKAN KEMENANGAN

**Tuhan Tidak
Marah, Jadi
Berhentilah
Bergumul dengan
Dosa dan
Penghakiman**

Andrew **Wommack**



Anda Sudah
DIBERIKAN
KEMENANGAN

Andrew Wommack

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

ANDA SUDAH DIBERIKAN KEMENANGAN

Copyright © 2008 by Andrew Wommack

Originally published in English under the title

The War is Over

Published by: Harrison House Publishers

Tulsa, Oklahoma 74153

ISBN: 978-602-419-229-7

All Right Reserved Under International Copyright Law.

Permission to Publish in Indonesian by:

LIGHT PUBLISHING

Menerangi dan Memberkati

E-mail : info@light-publishing.com

Website dan ebook : <https://tokobukulight.com>

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral Kristiani

Light Publishing : Juli 2022

Managing Editor : Adi Wangsa

Penerjemah : Michael Hartono Wong

Editor : Marlina Nadeak

Proofreader : Light Publishing

Desain : Light Publishing

Daftar Isi

Pendahuluan	i
Bab 1 Maksud Baik Terhadap Manusia.....	1
Bab 2 Diperdamaikan dengan Allah	13
Bab 3 Yesus Menanggung Semuanya	21
Bab 4 Berkehendak Meremukkan Dia	31
Bab 5 Ditegakkan dalam Kebenaran	39
Bab 6 Semua Penghakiman	47
Bab 7 Memahami Injil	59
Bab 8 Dibenarkan oleh Iman	71
Bab 9 Akankah Kita Berbuat Dosa?.....	83
Bab 10 Penebusan Kekal	91
Bab 11 Masalah yang Sesungguhnya	103
Bab 12 Roh vs. Daging	113
Bab 13 Dilahirkan Kembali dengan Sempurna	121
Bab 14 Stabil dan Aman	131
Bab 15 Bagaimana dengan 1 Yohanes 1:9?	139
Bab 16 Kodrat Ilahi Allah yang Sesungguhnya	147
Bab 17 Bertindak dalam Kemurahan	157
Bab 18 Lama vs. Baru	169

Bab 19 Disleksia Rohani	181
Bab 20 Dimotivasi oleh Kasih	189
Bab 21 Allah Melihat Hati.....	199
Bab 22 Menerima Kasih-Nya	209
Catatan	221
Tentang Penulis.....	224

Pendahuluan



*P*eperangan *Telah Berakhir* akan membuat Anda senang atau marah, tapi Anda tidak akan acuh tak acuh lagi. Menggunakan firman Allah, saya melawan sejumlah besar pengajaran agamawi yang menyamar sebagai “Kekristenan” dewasa ini dan menegakkan kebenaran Injil. Ke manapun saya telah mengajarkan pesan ini, banyak orang telah memberitahu saya bahwa pada awalnya mereka terkejut, tapi dimerdekakan ketika mereka merenungkan kebenaran-kebenaran ini (lihat Yohanes 8:32).

Apakah Anda bergumul dengan fakta bahwa Allah tidak marah atau kecewa kepada Anda? Pernahkah Anda mendengar atau menerima bahwa Allah mengasihi Anda terlepas dari apa yang Anda lakukan atau tidak lakukan; bahwa kasih-Nya bagi Anda tidak didasarkan pada penampilan Anda? Perlu ada beberapa perubahan besar dalam cara memercayai firman. Firman dengan jelas menyingkapkan bahwa jika kita tidak mendapatkan hasil yang benar, itu karena kita tidak memercayai apa yang benar.

Sebab seperti orang yang membuat perhitungan dalam dirinya sendiri demikianlah ia.

Amsal 23:7

Saya mengerti bahwa ada perlawanan untuk mengubah cara kita berpikir, tapi cara kita berpikirlah yang telah membuat kita seperti ini. Kebanyakan orang Kristen yang saya temui merasa sepertinya ada banyak ruang bagi perbaikan dalam cara mereka menerima dari Allah.

ANDA SUDAH DIBERIKAN KEMENANGAN

Pesan ini dapat membawa terobosan dalam hubungan Anda dengan Allah yang sangat Anda rindukan—saya ingin membantu Anda berdamai dengan (atau kembali selaras dan bersahabat dengan) Allah. Jadi saya mendorong Anda untuk tidak menolak kebenaran yang disampaikan dalam buku ini hanya karena mereka tampak berbeda. Dengarkanlah Tuhan, dan biarkan Dia berbicara kepada Anda. Anda akan diberkati untuk mengetahui bahwa *Peperangan Telah Berakhir!*

BAB 1



Maksud Baik Terhadap Manusia

Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan. Lalu kata malaikat itu kepada mereka: “Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan.” Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya: “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.”

Lukas 2:8-14

Ini adalah perikop yang sudah sangat dikenal. Terlalu sering kita menggunakannya untuk menciptakan suasana hati tertentu dan membawa diri kita ke dalam “semangat Natal.” Masalahnya adalah kita tidak benar-benar memikirkan tentang apa yang dikatakan ayat-ayat ini.

ANDA SUDAH DIBERIKAN KEMENANGAN

Sebagai ganti dari “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya,” banyak terjemahan benar-benar mengubah Lukas 2:14 dengan kalimat, “damai sejahtera di antara manusia,” atau “damai sejahtera kepada manusia yang berkenan,” atau yang serupa dengan itu. Karena ini cenderung menjadi terjemahan yang dominan, kebanyakan orang berpikir bahwa para malaikat sedang mengumumkan bahwa kedatangan Yesus akan menghentikan perpecahan, mengakhiri perselisihan, dan membawa sebuah era kedamaian baru ke bumi. Mereka percaya bahwa pengumuman ini berarti bahwa Tuhan sedang datang membawa damai di antara manusia. Namun, bukan itu yang dikatakan ayat ini.

Sebuah Pedang

Yesus sendiri menyatakan:

“Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang. Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya, dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya.

Matius 10:34-36

Tuhan juga menubuatkan bahwa salah satu dari tanda-tanda akhir zaman adalah semakin meningkatnya perang, perpecahan, dan perselisihan.

Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di

Maksud Baik Terhadap Manusia

berbagai tempat. Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.

Matius 24:6-8

Anda tidak bisa membela posisi bahwa Yesus datang untuk membawa damai di antara manusia. Memang benar bahwa ada manfaat-manfaat yang tersedia bagi mereka yang mau menerima Raja Damai ke dalam hati mereka (lihat Yesaya 9:6). Dengan kasih karunia Allah, Anda dapat memberikan pipi kanan Anda untuk ditampar, mengasihi musuh-musuh Anda, dan bergerak dalam level kasih yang berbeda (lihat Lukas 6:27-29; 1 Korintus 13). Saya yakin bahwa telah ada kedamaian yang besar di antara manusia sebagai efek samping dari orang-orang menerima keselamatan—tapi itu bukanlah pesan yang dinyanyikan para malaikat. Itu bukanlah apa yang dikatakan Yesus sendiri tentang maksud kedatangan-Nya.

Yesus Mengakhiri Peperangan

Apa yang sedang diumumkan oleh para malaikat ini?

Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.

Lukas 2:14

Mereka sedang mengumumkan, “Damai sejahtera, kebaikan bagi manusia!”

Sebelum kedatangan Tuhan Yesus Kristus, Allah sedang berperang melawan dosa-dosa manusia. Murka-Nya turun atas orang-orang karena dosa dalam hidup mereka. Banyak orang Kristen belum secara mental mengerti hal ini dan benar-benar memerhatikannya. Mereka hanya menjalankan segala sesuatunya sesuai Alkitab. Namun penelitian lebih dekat terhadap firman Allah menyingkapkan bahwa ada murka dan penghakiman dari Allah terhadap orang-orang di

ANDA SUDAH DIBERIKAN KEMENANGAN

dalam Perjanjian Lama yang sama sekali tidak adil dan salah dalam Perjanjian Baru. Mengapa? Yesus mengakhiri peperangan antara Allah dan manusia. Ia telah membuat perubahan total!

Meskipun demikian, kebanyakan orang masih menjalankan kedua-duanya. Mereka masih berpikir bahwa Allah masih marah terhadap dosa-dosa kita. Mereka secara keliru memercayai bahwa masih ada peperangan yang terjadi antara Allah dan manusia, dan bahwa setiap kali mereka berdosa, entah bagaimana dianggap sebagai penghinaan baru terhadap-Nya. Anda mungkin telah mendengar orang-orang berkata, “Allah sudah tidak sabar lagi!” dan mengutip ayat-ayat Perjanjian Lama tentang murka Allah turun atas orang-orang. “Allah sedang marah hari ini,” mereka bersikeras. “Ia sedang menggantung negeri kita di atas neraka dengan sebuah benang tipis di atas api, dan Ia sudah bersiap-siap menyerahkan kita kepada iblis.” Beberapa orang Kristen menyatakan bahwa Allah adalah Pribadi yang mengirim angin badai dan tsunami yang telah menyerang di tahun-tahun belakangan ini, dan Ia akan mengirim bencana lainnya juga. Beberapa pemimpin agama yang terkemuka berdiri dan mendeklarasikan bahwa Allah adalah Pribadi yang mengirim serangan teroris yang terjadi di tahun 2001 dan bahwa ini adalah awal dari penghakiman-Nya atas bangsa kami. Mereka masih menyatakan bahwa ada murka dari Allah terhadap manusia.

Kabar Baik

Namun, ini bukanlah pesan dari Perjanjian Baru. Para malaikat yang mengumumkan kelahiran Yesus ini mengerti Injil. Mereka mengerti bahwa Ia datang untuk membayar harganya, menebus kita, dan menghentikan murka Allah atas dosa. Gereja Perjanjian Baru seharusnya mengumumkan kepada orang-orang bahwa dosa-dosa mereka telah ditebus. Kita harus menceritakan Injil kepada orang-orang.

Maksud Baik Terhadap Manusia

Injil adalah kabar baik. Bahkan, kata *injil* berasal dari kata Yunani yang sebenarnya berarti “kabar baik yang hampir-hampir tidak dapat dipercaya.”¹ Injil adalah “kabar baik yang hampir-hampir tidak dapat dipercaya” bahwa Allah tidak marah kepada Anda, bahwa Ia mengasihi Anda, dan bahwa Ia ingin mencurahkan semua berkat-Nya kepada Anda.

Sebagai satu kesatuan, gereja tidak sedang memberitakan hal ini. Kita masih memberitakan kepada orang-orang bahwa Allah marah kepada mereka, dan kemudian kita bertanya-tanya mengapa mereka tidak mau pergi ke gereja. Kebaikan Tuhanlah yang memimpin orang-orang kepada pertobatan (lihat Roma 2:4).

Allah itu adil, tapi Yesus telah membayar harganya (lihat 1 Korintus 6:20). Ia sepenuhnya mengubah cara Allah berurusan dengan umat manusia. Itulah yang dinyanyikan para malaikat ini.

Allah tidak Marah

Ketika meringkas pelayanan Yesus, Paulus membuat pernyataan yang sama dalam surat yang ia tulis kepada jemaat di Korintus.

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami.

2 Korintus 5:17-18

Mendamaikan artinya membuat menjadi teman atau membawa kembali kepada keharmonisan. Dapatkah Anda melihat bahwa Allah tidak marah kepada Anda?

Beberapa hal yang akan saya bagikan sangat berlawanan dengan budaya kekristenan kita sehingga Anda dapat tergoda untuk menolak mereka dan menyingkirkan buku ini. Meskipun demikian,

ANDA SUDAH DIBERIKAN KEMENANGAN

saya akan melangkah dalam iman dan membuat beberapa pernyataan radikal, percaya bahwa Roh Kudus akan memberikan kesaksian kepada Anda. Saya berdoa agar Anda akan membaca sisa buku ini dan memberi saya kesempatan untuk menjelaskan. Ini dapat menjadi terobosan dalam hubungan Anda dengan Allah yang telah lama Anda nantikan.

Allah tidak marah, bahkan, Ia tidak hanya tidak marah kepada Anda sebagai seorang Kristen—hal yang dipergumulkan oleh banyak orang percaya—tapi Ia juga tidak marah kepada orang tidak percaya. Allah tidak bertekad untuk menghakimi bangsa ini.

Murka Mereda

Saya suka berkhotbah bahwa jika Allah tidak menghakimi Amerika, Ia akan harus minta maaf kepada Sodom dan Gomora. Negara kami sama rusaknya—atau hampir mendekati—seperti Sodom dan Gomora. (Lihat Kejadian 13:13; 18:20). Saya suka menyatakan hal itu sampai pikiran saya diperbarui dengan firman Allah. Sekarang saya tahu jika Allah ingin menghakimi Amerika, Ia akan harus minta maaf kepada Yesus.

Yesus membuat perubahan dalam cara Allah berhubungan dengan umat manusia. Untuk inilah pujian yang dinyanyikan para malaikat kepada-Nya di dalam Lukas 2:14. Mereka sebenarnya sedang berkata, “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi. Peperangan telah berakhir!” Kemarahan dan murka Allah telah ditebus dan diredakan. Murka Allah telah ditimpakan kepada Anak-Nya, dan Ia tidak marah lagi kepada kita.

Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan perdamaian itu kepada kami.

2 Korintus 5:18

Maksud Baik Terhadap Manusia

Tuhan telah mendamaikan kita. Ia membawa kita—tidak hanya orang-orang percaya, tapi seluruh umat manusia—kembali kepada keharmonisan dengan Allah. Hutang telah dibayar. Sekarang kita harus menerimanya. Kita harus menaruh iman kita di dalam Tuhan sebelum apa yang telah Ia sediakan menghasilkan efek yang penuh dalam hidup kita. Tapi murka Allah telah diredakan. Manusia mungkin tidak diperdamaikan dengan Allah, tapi Allah telah diperdamaikan dengan manusia. Murkanya telah berakhir—dan Ia telah memberi kita pelayanan pendamaian.

Alasan mengapa kekristenan tidak menghasilkan dampak yang lebih besar di dunia kita sampai hari ini adalah karena kita tidak memberitakan pesan ini.

Kekuatan Allah

Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

Roma 1:16

Arti dari bahasa Yunani yang diterjemahkan dengan “keselamatan” di sini tidak hanya terbatas pada pengampunan dosa saja. Itu juga berbicara tentang kesembuhan, kemakmuran, dan pembebasan—segala yang dilakukan Yesus ketika Ia datang.² Kerena itu, kekuatan Allah bagi Anda dan saya untuk menerima keselamatan (pengampunan dosa, kesembuhan, kemakmuran, dan pembebasan) dilepaskan melalui Injil—”kabar baik yang hampir-hampir tidak dapat dipercaya”—dari Yesus Kristus.

Secara keseluruhan, gereja tidak memberitakan hal ini. Kita memberitahu orang-orang, “Kau akan masuk neraka. Kau adalah orang berdosa, dan Allah marah!” Memang benar bahwa sebelum